

TEKNOLOGI DAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Jasri¹, Febri Haswan², Nofri Wandu Al-Hafiz³, M. Hasim Siregar⁴, Aprizal⁵,
Helpi Nopriandi⁶, Harianja⁷, Elgamar Syam⁸, Erlinda⁹, Sri Chairani¹⁰, Rabby Nazli¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi,
Riau, Indonesia

e-mail: ¹jasri.skom@gmail.com, ²febri.haswan88@gmail.com, ³wandie.88one@gmail.com,
⁴hasyimshiregar92@gmail.com, ⁵uprizal1992@gmail.com, ⁶helpinopriandi83@gmail.com,
⁷almakky1397@gmail.com, ⁸elgamar@uniks.ac.id, ⁹erlinda120015@gmail.com,
¹⁰ranie.nk@outlook.com, ¹¹rabbynazli@gmail.com

Abstrak

Prespektif teknologi menurut Komisi Fatwa MUI telah melahirkan fatwa tentang media sosial dan Komisi Infokom MUI sudah menyelenggarakan literasi media sosial di beberapa kota besar. Dari sini kita mengerti pentingnya menggunakan internet secara bijak di dunia maya, khususnya yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan. Etika bermedia sosial dalam Islam yang harus kita pahami diantaranya meluruskan niat, menyebar kebaikan dan mencegah keburukan, tidak menghina dan mengumbar kebencian, memanfaatkan waktu sebaik mungkin, selain itu etika dalam menggunakan software dalam pandangan islam tidak luput dari landasan hukum. Hasil yang diperoleh dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) yaitu dosen, staf, dan mahasiswa dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi dapat memahami tentang bagaimana menanggapi ataupun menyampaikan informasi di media sosial harus menyikapi dengan bijak serta menghindari penggunaan software illegal dikarenakan dapat merugikan pengguna itu sendiri maupun orang lain.

Kata kunci: Teknologi, Media Sosial, Perspektif Islam, Software, PkM.

1. PENDAHULUAN

Teknologi merupakan hal yg sangat melekat dalam kehidupan kita saat ini. Dalam Islam sendiri tidak pernah mengekang umatnya untuk maju dan modern, justru Islam sangat mendukung kemajuan umatnya untuk melakukan penelitian dan bereksperimen dalam bidang apapun termasuk dalam bidang teknologi. Selain banyak memuat tentang pentingnya pengembangan sains, Al-Quran juga dapat dijadikan sebagai inspirasi ilmu dan pengembangan wawasan berpikir, sehingga mampu menciptakan sesuatu yang baru dalam kehidupan. Hanya saja, untuk menemukan hal tersebut, dibutuhkan kemampuan untuk menggalinya secara lebih mendalam agar potensi alamiah yang diberikan Allah SWT dapat memberikan kemaslahatan sepenuhnya bagi keselarasan alam dan manusia. Dalam hal prespektif teknologi dalam menggunakan media sosial, dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah menempuh berbagai upaya untuk turut andil membenahi problematika saat ini. Komisi Fatwa MUI telah melahirkan fatwa tentang media social dan Komisi Infokom MUI sudah menyelenggarakan literasi media sosial di beberapa kota besar. Dari sini kita mengerti pentingnya menggunakan internet secara bijak di dunia maya, khususnya yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan. Etika bermedia sosial dalam Islam yang harus kita pahami diantaranya meluruskan niat, menyebar kebaikan

dan mencegah keburukan, tidak menghina dan mengumbar kebencian, memanfaatkan waktu sebaik mungkin, selain itu etika dalam menggunakan *software* dalam pandangan islam tidak luput dari landasan hukum.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan upaya untuk memberikan pemahaman kepada dosen, staf, dan mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi dalam program pengabdian kepada masyarakat guna mengetahui tentang Pemanfaatan Media Sosial Dalam Perspektif Islam.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan cara melakukan observasi terhadap aplikasi yang digunakan oleh para dosen, staf, dan mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi, observasi dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Kuantan Singingi dimulai dari awal tahun 2021 dan pelaksanaan PkM dilakukan pada bulan Februari 2022 dengan memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada para dosen, staf, dan mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi tentang Pemanfaatan Media Sosial dalam Perspektif Islam dengan tujuan memeberikan pemahaman dalam penggunaan *software* dan etika dalam media sosial dengan bijak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022 di Universitas Islam Kuantan Singingi, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode observasi untuk mengetahui sejauh mana penggunaan aplikasi yang digunakan oleh para dosen, staf, dan mahasiswa, dengan pengabdian kepada masyarakat ini para dosen, staf, dan mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang Teknologi dan Pemanfaatan Media Sosial dalam Perspektif Islam, menurut perspektif islam ada etika dalam penyampaian informasi dengan baik dan benar, yaitu :

1. Meluruskan Niat

Dalam Islam, niat merupakan hal paling pokok sehingga perbuatan yang baik, termasuk ibadah bisa menjadi buruk dan berbuah dosa. Apalagi jika berniat dan berbuat buruk. Rasulullah SAW bersabda.

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِلكُلِّ أَمْرٍ بِهِ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِيَ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِنِسَاءٍ بُسِطِهَا أَوْ أَمْوَالٍ يَتَّبِعُهَا فَهِيَ لِمَا
هَاجَرَ إِلَيْهِ

“Sesungguhnya segala perbuatan bergantung pada niatnya. Dan setiap orang akan memperoleh apa yang diniatkannya. Siapa saja yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya itu dinilai karena Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena menginginkan dunia atau karena perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya itu sampai pada apa yang diniatkannya itu.” (H.R. Bukhari)

2. Menyebar Kebaikan dan Mencegah Keburukan

Menjadi seorang muslim sesungguhnya banyak keuntungannya, tetapi tidak sedikit pula tanggung jawabnya. Dalam Q.S. Ali Imran [3]: 110, Allah SWT menyebutkan bahwa kaum Muslim adalah umat terbaik, disebutkan:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكُنَّا خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kalian adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (Q.S. Ali Imran [3]: 110)

3. Tidak Menghina dan Mengumbar Kebencian

Serangan untuk menjelek-jelekan di media sosial atau menghina individu, kelompok, Agama, menyebarkan berita bohong, HOAX yang tidak pernah sepi. Hal ini bisa disalurkan lewat gambar meme, video, dan sebagainya. Kasus ITE di Indonesia sedang marak-maraknya terjadi. Seorang Muslim harus menjadi duta Islam yang baik menyikapinya. Berkomentar mengenai sesuatu yang berpotensi menjadi polemik dan menebar kebencian. Ajaran Islam menuntut seseorang untuk selektif dan teliti dalam menerima berita atau kabar, serta tidak mudah percaya begitu saja sebelum mengetahui kebenarannya. Hal ini ditegaskan di dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat [49]: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ لَدِمِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (Q.S. Al-Hujurat [49]: 6)

4. Memanfaatkan Waktu Sebaik Mungkin

Aktivitas apa pun yang bersifat ketergantungan dan berlebihan tidak baik. Apalagi jika waktu yang kita habiskan untuk bersosial media ini membuat kita jadi lupa beribadah.

Rasulullah SAW selalu mengajarkan kepada umatnya agar sebaik mungkin menggunakan waktu. Sebab “waktu” sering kali diabaikan sebagai sesuatu yang berharga, kecuali manakala telah habis atau hilang kesempatan. Beliau bersabda: “Ada dua keuntungan yang banyak orang mengabaikannya, kecuali jika sudah tiada: kesehatan dan waktu luang.” (H.R. Bukhari)

Dari 4 etika yang di paparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai umat muslim kita harus menyampaikan informasi kepada semua orang dengan selektif dan bijak sehingga orang yang mendapatkan informasi tidak merasa dirugikan. Selain etika dalam penyampaian informasi kita juga harus mengetahui tentang etika dalam menggunakan *software* yang selama ini kita digunakan, oleh karena itu ada beberapa etika yang perlu diketahui dalam menggunakan *software* sehingga orang lain dan pengguna itu sendiri tidak dirugikan.

1. Landasan Hukum Pembajakan *Software*

Pembajakan perangkat lunak/software merupakan suatu tindakan ilegal yang menyalahi aturan. Dalam pasal 72 ayat 3 UU Hak Cipta disebutkan, “Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak memperbanyak penggunaan untuk kepentingan komersial suatu program komputer dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)”.

2. Hukum Memakai *Software* atau Aplikasi Bajakan Dalam Islam

Penggunaan *software* bajakan dalam islam sendiri telah diatur. Sebab islam sendiri mengakui keberadaan hak-hak individu yang tertanam pada barang-barang produksi. Ayat-ayat yang

terdapat dalam Al-Quran pun mengisyaratkan manusia untuk tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan kerugian bagi orang lain. Misalnya dalam surat 26 ayat 183 :

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

“Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.”

Dua etika yang di paparkan tersebut dapat memberikan kita suatu pelajaran bahwa janganlah sekali-kali kita melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan orang lain.

Berikut ini adalah dokumentasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Kuantan Singingi yang dilakukan dalam kurun 1 tahun dimulai tahapan observasi pada bulan Januari 2021 – Februari 2022.



Gambar 1. Penyerahan Piagam Penghargaan oleh WR II UNIKS kepada Tim PkM Teknik Informatika

4. SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Kuantan Singingi dapat kami uraikan sebagai berikut:

1. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan kepada dosen, staf, dan mahasiswa dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi telah berjalan dengan lancar.
2. Pemahaman tentang bagaimana menanggapi ataupun menyampaikan informasi dimedia sosial harus menyikapi dengan bijak.
3. Penggunaan *software* illegal dapat merugikan pengguna itu sendiri maupun orang lain.

5. SARAN

Saran maupun masukan terhadap PkM yang kami lakukan ini dapat kami terima sebagai evaluasi PkM berikutnya sehingga nantinya untuk keberlanjutan PkM ini dapat menjadi lebih baik lagi, harapan kami sebagai pemateri dan pelaksana menghibau kepada seluruh pihak masyarakat Indonesia untuk menggunakan *software* yang legal dan tanpa merugikan orang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan dukungannya kepada pelaksana PkM Program Studi Teknik Informatika sehingga kegiatan tersebut berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, Mohammad Sabri Haron Nik Yusri Musa “Kebebasan Media Komunikasi Menurut Perspektif Islam,” Jurnal Hadhari, Bil.2 (2019)
- [2] Alam, Tunggal, Wawan. Pencemaran Nama Baik di Kehidupan Nyata dan Dunia Internet. (Jakarta: Wartapena, 2012), 7.
- [3] Ali, Daud, Mohammad, Hukum Islam, Pengantar Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Islam Di Indonesia, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2009)
- [4] Ali, Zainuddin, Hukum Pidana Islam, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007). 60
- [5] Haswan, F., Siregar, M. H., Jasri, J., Al-Hafiz, N. W., Aprizal, A., Erlinda, E., ... & Chairani, S. (2021, December). Pengenalan Aplikasi Perkantoran Berbasis Open Source Bagi Operator Sekolah Se-Kabupaten Kuantan Singingi. In Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (pp. 8-9).